

## **Pengembangan Model Bantuan Bidang Ekonomi Pada Penduduk Miskin Dalam Upaya Peningkatan Akseptor KB**

Tety Rachmawati, Agus Suprpto, Turniani, Hari Basuki, Mardiono, Yunita Fitrianti

Ketentuan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN) tahun 2004-2009 menyebutkan perlu adanya peningkatan pendapatan keluarga khususnya bagi keluarga Pra Sejahtera dan Keluarga Sejahtera I. Dengan peningkatan kesejahteraan tersebut, diharapkan kepesertaan keluarga peserta KB maupun anggota kelompoknya dapat kesinambungan secara tidak langsung dapat ditingkatkan. (BKKBN, 2010). Di era desentralisasi, masalah pelaksanaan program KB belum menjadi prioritas pembangunan pemerintah kabupaten/kota, dengan alasan program KB tidak langsung memberikan kontribusi bagi pembangunan. Dengan adanya kegiatan *Beyond Family Planning* diharapkan dapat memberikan kontribusi terhadap pemakaian kontrasepsi yang mempunyai dampak terhadap penurunan TFR. Adapun tujuan penelitian adalah Pengembangan Model Bantuan Bidang Ekonomi Pada Penduduk Miskin Dalam Upaya Peningkatan Akseptor KB

Penelitian ini merupakan Operasional Riset dengan tahapan yaitu baseline survei, pengembangan Model, Intervensi, Monitoring dan Evaluasi. . Penelitian Tahap 1 dilakukan selama 10 bulan pada tahun 2011 di 4 Provinsi di Indonesia, yaitu Propinsi Sumatera Selatan, Jawa Timur, Jawa Barat dan NTT. Sasaran Penelitian ini adalah Pendamping, pengelola SKPD-KB Kabupaten Kota, Koordinator KB kecamatan dan PLKB, Pengelola Program dan Provider tingkat kabupaten, kecamatan dan desa, anggota dan pengurus UPPKS. Lokasi penelitian adalah Kelompok UPPKS di 9 kabupaten/Kota terpilih di Provinsi Jawa Timur, Jawa Barat, Nusa Tenggara Timur dan Sumatera Barat. Pengumpulan data kualitatif dilakukan dengan wawancara mendalam secara berkelompok (FGD), wawancara mendalam perorangan pada provider. Sedangkan pengumpulan data kuantitatif dilakukan wawancara dengan menggunakan kuesioner terhadap responden PUS wanita Gakin. Setelah terkumpulnya data di atas, maka data kuantitatif analisis dilakukan secara diskriptif. Sedangkan untuk hasil *Dept Interview* dilakukan secara *content analysis*.

Dari hasil penelitian dilapangan didapatkan Model Bantuan Bidang Ekonomi dalam upaya peningkatan akseptor KB dengan sasaran keluarga miskin yaitu suatu program Usaha Peningkatan Pendapatan keluarga Sejahtera (UPPKS) dimana dalam awalnya ditujukan untuk peningkatan pendapatan pada akseptor KB. UPPKS yang didapatkan saat ini dari keanggotaan adalah campuran keluarga miskin dan mampu, tidak seluruhnya anggotanya akseptor KB, tapi diharapkan akan menjadi akseptor KB. Sumber dana bervariasi APBN, APBD, PNPM, Perbankan dll. Untuk Gakin Dana APBN lebih mudah di akses dan berkesinambungan. Pembinaan UPPKS bidang ekonomi dan KB belum dilakukan optimal , peran lintas sektor belum terintegrasi sehingga pemberdayaan masyarakat dalam upaya peningkatan akseptor KB kurang optimal. Tenaga puskesmas dan Bidan belum dilibatkan dalam pembinaan Kesehatan dan KB pada kelompok UPPKS. Peluang pembinaan kesehatan dan KB sangat besar mengingat kebutuhan anggota kelompok pada informasi KB dan kesehatan.

Dengan pendampingan dan mengintegrasikan pembinaan dengan melibatkan lintas sector terkait diharapkan dapat mengoptimalkan fungsi kelompok UPPKS dalam pemberdayaan ekonomi dan peningkatan akseptor KB khususnya serta kesehatan pada umumnya.

**Kata Kunci :** Bantuan bidang ekonomi, Keluarga miskin, akseptor KB